

202110360311052
Yolandha Agatha Permatha
Prodi Hubungan Internasional

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN TINGGINYA
AKTIVITAS *ILLEGAL FISHING* OLEH NELAYAN FILIPINA DI
INDONESIA PASCA BERAKHIRNYA KERJASAMA
PENANGGULANGAN *ILLEGAL FISHING* 2011**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Strata-1



YOLANDHA AGATHA PERMATHA

202110360311052

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH MALANG

202110360311052
Yolandha Agatha Permatha
Prodi Hubungan Internasional

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MENYEBABKAN
TINGGINYA AKTIVITAS *ILEGAL FISHING* OLEH NELAYAN
FILIPINA DI INDONESIA PASCA BERAKHIRNYA KERJASAMA
PENANGGULANGAN *ILLEGAL FISHING* 2011**

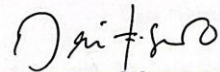
Diajukan Oleh :

YOLANDHA AGATHA PERMATHA
202110360311052

Telah disetujui

Pada hari / tanggal, *Rabu 24 Desember 2025*

Pembimbing I



Dedik Fitra Suhermanto,

M.Hub.Int.

Pembimbing II



Svasya Yuania Fadila Mas'udi,

M.Strat St

Wakil Dekan I



Dr. Joko Susilo, S.Sos., M.Si.

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Hafid Adim Pradana, MA.

202110360311052
Yolandha Agatha Permatha
Prodi Hubungan Internasional

SKRIPSI



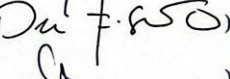

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Yolandha Agatha Permatha
202110360311052

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan
L U L U S

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari Sabtu, 20 Desember 2025
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. **Dion Maulana Prasetyo, M.Hub.Int.** ()
2. **Tonny Dian Effendi, M.Si., M.Soc.Sc.** ()
3. **Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.** ()
4. **Syasya Yuania Fadila Mas'udi, M.StartSt.** ()

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



















Dr. Agus Susilo, S.Sos., M.Si.

202110360311052
Yolandha Agatha Permatha
Prodi Hubungan Internasional

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yolandha Agatha Permatha
NIM : 202110360311052
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Proposal : Analisis Fator Mengapa nelayan Filipina tetap melakukan aktivitas *Illegal Fishing* di Indonesia Pasca berakhirnya Kerjasama Penanggulangan *Illegal Fishing* 2011
Pembimbing : 1. Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.
2. Syasya Yuania Fadila Mas'udi, M.StartSt.

Kronologi Bimbingan:

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	Pembimbing I	Pembimbing II	
29 Oktober 2024			Pengajuan Judul
13 Mei 2025			ACC BAB I
3 Juni 2025			Seminar Proposal
3 September 2025			ACC BAB II
3 September 2025			ACC BAB III
13 Oktober 2025			ACC BAB IV
27 Oktober 2025			ACC BAB V
24 November 2025			ACC Ujian Skripsi


Malang,

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dedik Fitra Suhermanto,
M.Hub.Int.


Syasya Yuania Fadila Mas'udi,
M.StartSt.

202110360311052
Yolandha Agatha Permatha
Prodi Hubungan Internasional



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial * Ilmu Pemerintahan * Ilmu Komunikasi * Sosiologi * Hubungan Internasional
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yolanda Agatha Permatha
NIM : 202110360311052
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :
Analisis Fator Mengapa nelayan Filipina tetap melakukan aktivitas *Illegal Fishing* di Indonesia Pasca berakhirnya Kerjasama Penanggulangan *Illegal Fishing* 2011, adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang,
Yang Menyatakan,

Yolanda Agatha Permatha

ABSTRAK

Yolandha Agatha Permatha, 2025, 202110360311052, Universitas Analisis Fator Mengapa nelayan Filipina tetap melakukan aktivitas *Illegal Fishing* di Indonesia Pasca berakhirnya Kerjasama Penanggulangan *Illegal Fishing* 2011, Dosen Pembimbing I: Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int., Dosen Pembimbing II: Syasya Yuania Fadila Mas'udi, M.StartSt.

Aktivitas *Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing* masih menjadi ancaman serius bagi Indonesia, terutama di wilayah perbatasan Laut Sulawesi. Meskipun Indonesia dan Filipina pernah menjalin kerja sama penanggulangan illegal fishing melalui MoU 2006 yang berakhir pada 2011, aktivitas illegal fishing oleh nelayan Filipina tetap berlangsung dan bahkan meningkat pada 2017. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor penyebab nelayan Filipina terus melakukan aktivitas illegal fishing pasca berakhirnya kerja sama tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatif karena bertujuan menjelaskan sebab-akibat dari suatu fenomena. Pendekatan. Penelitian menemukan bahwa faktor pendorong (push) utama di Filipina meliputi kemiskinan struktural, menurunnya stok ikan, krisis ekologis, dan keterbatasan lapangan kerja. Sementara faktor penarik (pull) dari Indonesia mencakup melimpahnya sumber daya ikan, lemahnya pengawasan perbatasan, serta tidak efektifnya implementasi MoU. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyelesaian IUU Fishing harus menggabungkan penguatan pengawasan, diplomasi maritim, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Kata Kunci: Illegal Fishing, Nelayan Filipina, Push and Pull Faktor, Kerjasama Indonesia-Filipina

Malang,

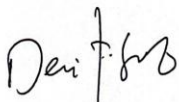
Peneliti,



Yolandha Agatha Permatha

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dedik Fitra Suhermanto,
M.Hub.Int.

Pembimbing II,



Syasya Yuania Fadila Mas'udi,
M.StartSt

ABSTRACT

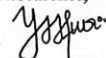
Yolandha Agatha Permatha, 2025, 202110360311052, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Science, International Relation Study Program, Analysis of the Factors Behind Why Filipino Fishermen Continue to Engage in Illegal Fishing in Indonesia After the Termination of the 2011 Illegal Fishing Prevention Cooperation., Advisor I: Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int., Advisor II: Syasya Yuania Fadila Mas'udi, M.StartSt.

Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing remains a serious threat to Indonesia, particularly in the border areas of the Sulawesi Sea. Although Indonesia and the Philippines previously established cooperation to combat illegal fishing through the 2006 MoU, which ended in 2011, illegal fishing activities by Filipina fishers have continued and even increased in 2017. This study aims to analyse the factors that cause Filipina fishers to persist in conducting illegal fishing activities after the termination of the cooperation agreement. This research employs an **explanatory research design**, as it seeks to explain the causal relationship behind the phenomenon. The findings reveal that the primary push factors in the Philippines include structural poverty, declining fish stocks, ecological crises, and limited employment opportunities. Meanwhile, the pull factors from Indonesia consist of abundant fish resources, weak maritime and border surveillance, and the ineffective implementation of the MoU. This study concludes that addressing IUU Fishing requires a comprehensive approach that integrates strengthened maritime surveillance, enhanced bilateral maritime diplomacy, and improved welfare for coastal communities in both countries.

Keywords: Illegal Fishing, Filipino Fishers, Push and Pull Factors, Indonesia–Philippines Cooperation.

Malang,

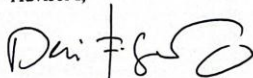
Researcher,



Yolandha Agatha Permatha

Approved,

Advisor I,



Dedik Fitra Suhermanto,
M.Hub.Int.

Advisor II,



Syasya Yuania Fadila Mas'udi,
M.StartSt.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahil' alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-nya serta kekuatan dan ketenangan jiwa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Tingginya Aktivitas *Illegal Fishing* oleh Nelayan Filipina di Indonesia Pasca Kerjasama Penanggulangan *Illegal Fishing* 2006” Sholawat serta salaam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah memberikzan petunjuk kepada umatnya hingga akhir zaman. Skripsi ini merupakan bagian terpenting dalam proses memperoleh gelar sarjana di Program Studi Hubungan Internasional.

Skripsi ini dapat tersusun dengan baik karena adanya doa, dukungan serta kekuatan dari berbagaipihak yang sanagat penting dan berarti bagi penulis. Oleh karena itu penulid ingin banyak terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Kepada orang tua tercinta dan pintu syurgaku, Ibunda Lusi Erna Kurnia Ningtias S.Pd, orang tua satu- satunya yang senantiasa mengorbankan segalanya untuk saya. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala do'a, dukungan, kekuatan, kepercayaan, serta kasih sayang yang tiada henti diberikan. Berkat mama, penulis dapat menempuh Pendidikan tinggi dan akhirnya meraih gelar sarjana yang selama ini menjadi impian. Besar harapan penulis semoga mama selalu sehat, Panjang

umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

2. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulis kepada kakak tercinta, Yesicha Shella Oktaviananta dan Rayvaldho Maredha Yoanthama, atas segala perhatian, nasihat, omelan yang penuh kasih, serta dukungan yang tak pernah putus.

Terimakasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi ini.

3. Kepada dosen pembimbing yang sangat luar biasa, Bapak Najamuddin khairur Rijal, M.Hub.Int, Bapak Ruli, Bapak Dedik, Miss Syasya. Terimakasih atas bimbingan, arahan dan motivasi dengan penuh kesabaran selamaproses penelitian skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepada para rekan seperjuangan di Angkatan 2021 Hubungan Internasional UMM, khususnya para sahabat tercinta “Para Cegil” Zalsa Citra, Isabel Erwin, Alissa Tatia, Edgina Safa, Tika Putri, Renita Ramdhani, Ghaita Shafa, Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusun skripsi ini.
5. Kepada Sahabat tercinta saya Amaliatus Zahra, terima kasih atas segala dukungan, doa kehangatan dan selalu ada di setiap situasi serta perjuangan hingga saat ini.

6. Kepada seseorang terkasih dan tercinta yang tak kalah penting kehadirannya, yang tidak memiliki hubungan darah tapi selalu kebersamai hingga saat ini, memberikan cinta, dukungan serta kekuatan dengan tulus. Terima kasih karena selalu ada, menjadi sumber kekuatan dan menjadi bagian dari perjalanan penyusunan skripsi ini.
7. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna. Terima kasih “Yolandha Agatha Permatha” sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang lebih kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang penuh lika-liku, untuk segala perjuangan dan air mata yang ada, terimakasih untuk tidak pernah menyerah hingga akhirnya dapat mencapai titik ini dan mewujudkan impian yang selama ini diperjuangkan.

Skripsi ini bukan hanya sebagai karya, namun juga sebagai bentuk rasa syukur, ketekunan, tanggung jawab dan komitmen dalam menuntut ilmu. Melalui skripsi ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan Hubungan Internasional di masa yang akan datang.

Malang, 5 Oktober 2025



Yolandha Agatha Permatha

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1	15
PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah	22
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	22
1.3.1 Tujuan Penelitian	22
1.3.2 Manfaat Penelitian	22
A. Manfaat Akademis	22
B. Manfaat Praktis	23
1.4 Penelitian Terdahulu	23
1.5 Kerangka Teori dan Konsep	33
1.5.1 Konsep Illegal Fishing	33
1.5.2 Konsep Pendorong dan Penarik (<i>Push and Pull</i>).....	38
1.6 Metodologi Penelitian	39
1.6.1 Jenis Penelitian	39
1.6.2 Teknik Analisa Data.....	40
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	40
1.6.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	41
A. Batasan waktu	41
B. Batasan Materi	41

1.6 Argumen Pokok	42
1.7 Sistematika Penulisan.....	43

BAB II

GAMBARAN UMUM ILLEGAL UNREPORTED UNREGULATED FISHING DI INDONESIA

46

2.1 Fenomena IUU Fishing oleh Nelayan Asing di Indonesia	46
2.1.1 Data dan Fakta IUU Fishing di Indonesia	51
2.1.2 Aktivitas Illegal Fishing oleh Nelayan Filipina.....	54
2.2 Potensi Kekayaan Sumber Perikanan Indonesia.....	58
2.3 Dimensi Hukum yang Mengatur Illegal Fishing di Indonesia.....	62
2.4 Perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia	72
2.5 Jenis Aktivitas <i>Illegal Unreported Unregulated (IUU) Fishing</i>	77
2.5.1 Pengertian <i>Illegal Fishing</i>	77
2.5.2 Jenis- Jenis Illegal Fishing / Modus Operandi di Indonesia	79
2.6 Dampak Ilegal Fishing.....	83
2.6.1 Dampak ekonomi.....	83
2.6.2 Dampak Sosial.....	85
2.6.3 Dampak Politik	85
2.6.4 Dampak Lingkungan	86

BAB III

88

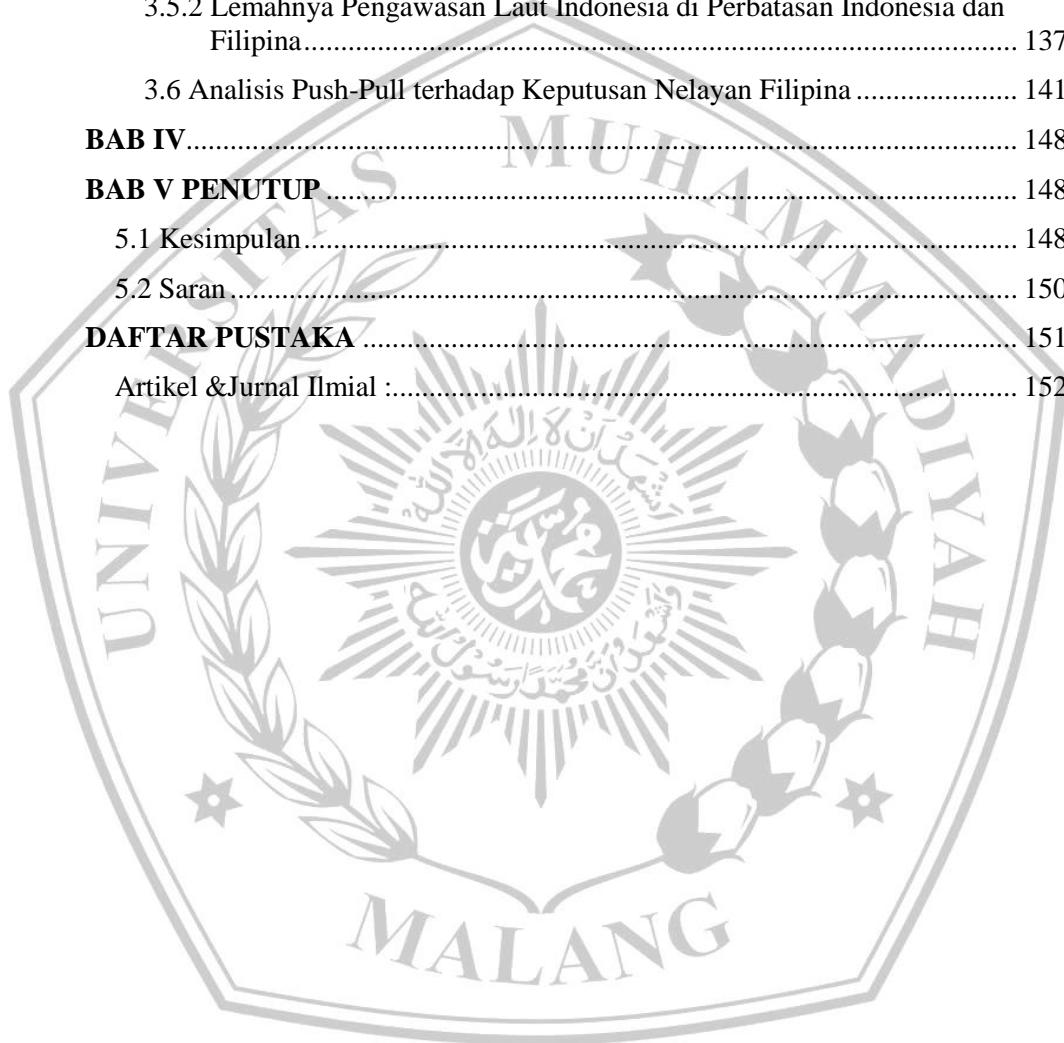
ANALISA FAKTOR PENDORONG DAN PENARIK DALAM KETERLIBATAN ILLEGAL FISHING OLEH NELAYAN FILIPINA

88

3.1 Topografis, Demografis, dan Ekonomi Filipina	89
3.1.1 Aspek Hukum Nasional Filipina dalam Pengelolaan Perikanan	92
3.2 Faktor Pendorong (<i>Push factors</i>).....	94
3.2.1 Faktor-Faktor Sosial	94
3.2.2 Kondisi Sosial Nelayan Filipina di Wilayah Pesisir	95
3.2.3 Pola Jejaring Sosial dan Peran Komunitas Lokal	102
3.2.4 Minimnya Peran Negara dalam Perlindungan Sosial	105
3.3 Faktor-Faktor Ekonomi	108
3.3.1 Kemiskinan Struktural dan Ketimpangan Akses Ekonomi	109
3.3.2 Ketergantungan terhadap Sektor Perikanan.....	113
3.3.4 Persaingan dengan Kapal Industri dan Ketidakadilan Distribusi	115
3.3.5 Permintaan Pasar yang Tinggi dan Keuntungan IUU Fishing.....	119

202110360311052
Yolandha Agatha Permatha
Prodi Hubungan Internasional

3.4 Tipologi Jejaring Illegal Fishing di Perbatasan	122
3.4.1 Jejaring Komunal Transnasional	123
3.4.2 Jejaring Asosional.....	126
3.4.3 Jejaring Industrial	130
3.5 Faktor Penarik (<i>Pull Factors</i>).....	134
3.5.1 Daya Tarik Sumber Daya Laut Indonesia.....	134
3.5.2 Lemahnya Pengawasan Laut Indonesia di Perbatasan Indonesia dan Filipina.....	137
3.6 Analisis Push-Pull terhadap Keputusan Nelayan Filipina	141
BAB IV	148
BAB V PENUTUP	148
5.1 Kesimpulan.....	148
5.2 Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA	151
Artikel &Jurnal Ilmial :.....	152

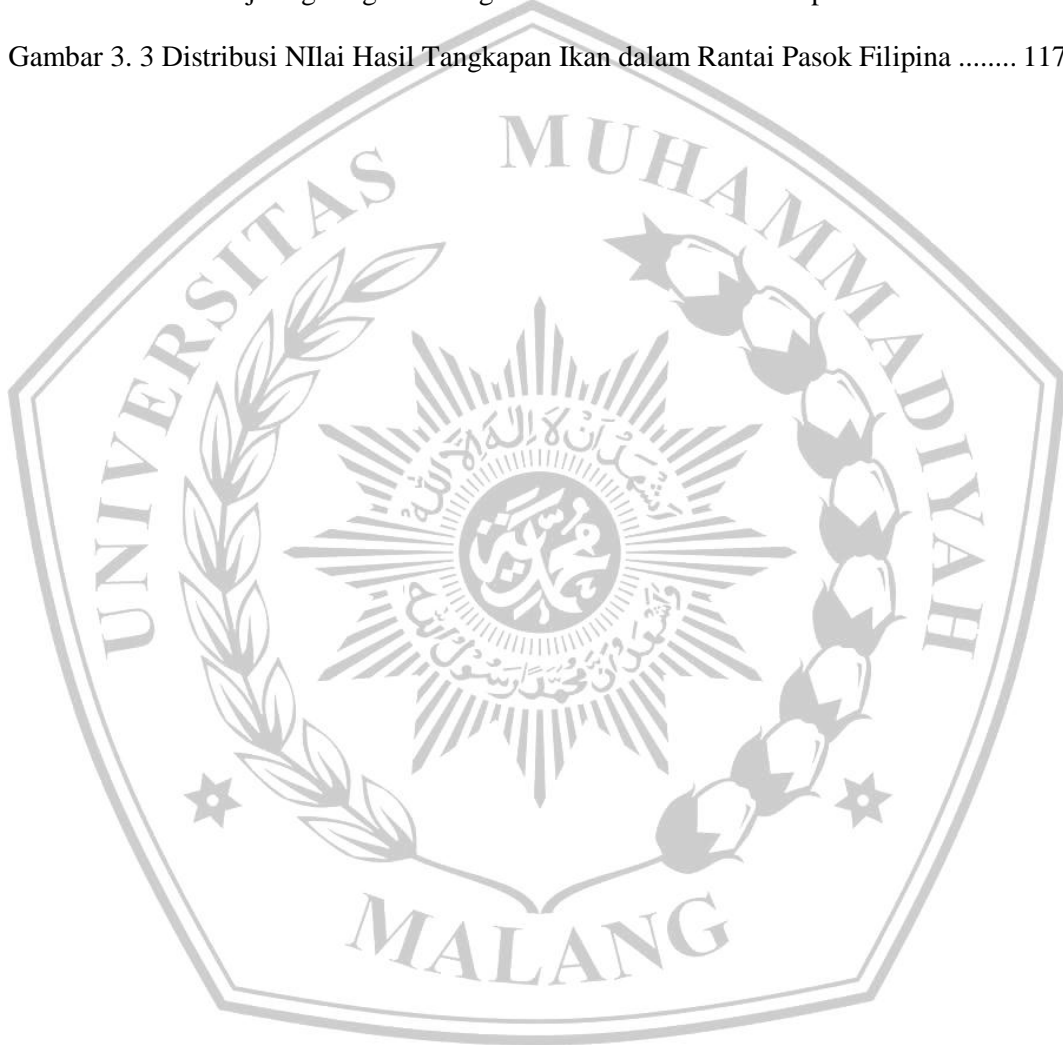


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Analisis Illegal Fishing	17
Tabel 1. 2 Penelitian.....	29
Tabel 1. 3 Sistematika Penulisan	43
Tabel 2. 1 Hasil Tangkapan Kapal Ikan Asing oleh KKP (2020-2025)	52
Tabel 2. 2 Kerugian Akibat Illegal Fishing di Indonesia (2017-2024)	84
Tabel 3. 1 Perbandingan Tingkat Kemiskinan Nelayan vs Rata-Rata Nasional Filipina (2018-2023)	97
Tabel 3. 2 Perbandingan Tingkat Kemiskinan Nelayan di Beberapa Wilayah Filipina (2021).....	98
Tabel 3. 3 Perbandingan Harga Ikan dalam Rantai.....	118
Tabel 4. 1 Tipologi Jejaring Illegal Fising di Perbatasan Indonesia- Filipina	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Batas Wilayah ZEE dan Laut Teritorial Indonesia	75
Gambar 3. 1 Jalur illegal fishing di perairan Sulawesi	89
Gambar 3. 2 Alur Jejaring Illegal Fishing berbasis Komunitas di Filipina.....	104
Gambar 3. 3 Distribusi Nilai Hasil Tangkapan Ikan dalam Rantai Pasok Filipina	117



DAFTAR PUSTAKA

Skripsi/ Tesis / Disertasi :

- Ikma Salwa, 2024, *Diplomasi Maritim Kooperatif Indonesia- Vietnam dalam menangani Kasus Illegal Fishing di Perairan Kepulauan Natuna pada Tahun 2020-2022*. Skripsi. Indralaya : Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Universitas Sriwijaya Indramalaya
- Utari, 2020, *Perubahan Kebijakan Penanganan Illegal Fishing di Era Pemerintahan Joko Widodo (2014- 2019)*. Skripsi. Indralaya : Jurusan Hubungan Internasional. Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Sari Mayang, 2022, *Dampak Penanggulangan Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing di Wilayah Laut Indonesia Terhadap Hubungan Bilateral, Indonesia- RRT*. Skripsi. Jurusan Hubungan Internasional. Universitas Hasanuddin.
- Pangestu Arlen Tyas, *Illegal Fishing di Wilayah Yurisdiksi Indonesia dalam Prespektif Hukum Internasional, Hukum Nasional dan Hukum Islam: Analisis Peneggelaman Kapal Oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Periode 2014-2019*, Skripsi, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahman Abdul, *Dampak Illegal Fishing Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi.
- Tatia Zalabila Regita, *Penilaian Prinsip Pertanggung Jawaban Pidana*

Korporasi dalam Undang-Undang 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan dan Putusan Hakim pada Perkara Illegal Fishing Kapal Asing, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023, Skripsi

Universitas Gadjah Mada. 2023. *Studi Ekonomi Bawah Tanah dalam Aktivitas Perikanan di Perbatasan Indonesia–Filipina*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada.

Universitas Sam Ratulangi. 2023. *Laporan Ekspedisi Maritim dan Dinamika Sosial Komunitas Bajau di Pulau Miangas*. Manado: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi.

University of the Philippines. 2022. *Cost-Benefit Analysis of IUU Fishing in the Sulu-Sulawesi Seas*. Quezon City: UP.

Artikel & Jurnal Ilmiah :

Fallo V, Arman Y, *Illegal Fishing di Perairan Indonesia: Permasalahan dan Upaya Penanganannya Secara Bilateral di Kawasan Asia Tenggara*, Vol, 1, No, 7 (Agustus 2023), Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Diakses Melalui <https://zenodo.org/records/8260028>

Banafanu M, Crykid Y, Mudamakin S, *Illegal Fishing di Perairan Indonesia : Permasalahan dan Upaya Penanganannya secara Bilateral di Kawasan Asia Tenggara*, Vol 1, No7, (Agustus 2023), Universitas Katolik Widya Mandira. Diakses Melalui <https://zenodo.org/records/8241479>

Elam Melita, *Kebijakan Pemerintah dalam Menanggulangi Illegal Fishing di*

Wilayah Perbatasan laut Indonesia- Filipina, Universitas Sam Ratulangi
Manado, Diakses Melalui <file:///C:/Users/WINDOWS/Downloads/30555-63504-1-SM-4.pdf>

Putra A, *Partisipasi Indonesia dalam Diplomasi Pertahanan untuk Keamanan
Maritim di Asia Tenggara*, Vol 3, No 2, Universitas Pertahanan Indonesia,
Diakses Melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/288021891.pdf>

Ayu Niken, Trismadi, Gentio Harsono, Yunita Fatma Faidha, *Prediksi Lokasi IUU
Fishing dengan clustering dan time series forecasting di perbatasan
Indonesia- Filipina*, Vol 5, No 1, (Februari 2023), hlm, 86-91, Universitas
Pertahanan RI. Diakses Melalui
<https://www.researchgate.net/publication/368379365> PRE
DIKSI LOKASI IUU FISHING DENGAN CLUSTERING DAN TIM
E SERIES FORECASTING DI PERBATASAN INDONESIA-
FILIPINA

Risnain M, *Rekonsepsi model pencegahan dan pemberantasan Illegal Fishing di
Indonesia*, Vol 4, No 2, 2017, Universitas Mataram, Diakses melalui
<https://jurnal.unpad.ac.id/pjih/article/view/13843>

Putri Ersanti Leonita, *Upaya Kerjasama Indonesia-Filipina
Dalam Mengatasi Praktek Illegal Fishing di Perairan Indonesia Periode
2007- 2011*, Universitas Diponegoro, Volume 2, Nomor 1, Tahun
2016, Diakses Melalui
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/view/10387>

Muhamad Simela Victor, *Illegal Fishing di perairan Indonesia : Permasalahan dan*

Upaya Penanganannya secara Bilateral di Kawasan, Vol 3, No1, (Mei 2012),

Diakses Melalui <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/305>

Adhywidya Amandha Budhy, Anto Ismu Budianto, *Upaya hukum terhadap Illegal*

Fishing kapal penangkapan ikan Vietnam di ZEEI, Vol 5, No 2, (Mei 2023),

Universitas Trisakti Jakarta. Diakses Melalui

[:file:///C:/Users/WINDOWS/Downloads/5\(2\)1_LAYOUT.pdf](file:///C:/Users/WINDOWS/Downloads/5(2)1_LAYOUT.pdf)

Elam Melita, *Kebijakan Pemerintah dalam menanggulangi Illegal Fishing di wilayah*

perbatasan Laut Indonesia- Filipina, Universitas Sam Ratulangi,

Diakses Melalui: <file:///C:/Users/WINDOWS/Downloads/30555-63504-1-SM-5.pdf>

Edy Yosua Jaya, Sunyoto Usman, M Najib Azca, *Jejaring Illegal Fishing di*

perbatasan Indonesia – Filipina, Vol 1, No 1, (Januari- Juni 2017),

Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Diakses Melalui :

<https://ejournal.uki.ac.id/index.php/japs/article/view/504>

Pano Mohamad, Niode Burhan, Rengkung Franky R.D., *Upaya Pemerintah*

Indonesia Dalam Menangani Illegal Fishing di perbatasan Indonesia dan

Filipina, Vol 2, No 2, (Juli 2023), Universitas Sam Ratulangi,

Diakses Melalui [:file:///C:/Users/WINDOWS/Downloads/URRISH+-+VOLUME+2,+NO.+2,+JULI+2023+HAL+01-07.pdf](file:///C:/Users/WINDOWS/Downloads/URRISH+-+VOLUME+2,+NO.+2,+JULI+2023+HAL+01-07.pdf)

Wahyuddin, Muksal, Nirzalin dan Zulfikar, *Pengaruh Praktik Illegal Fishing*

Terhadap kesejahteraan Ekonomi nelayan di Provinsi Aceh, Vol1, No 1,

(Oktober 2017), Universitas Malikussaleh, Universitas Serambi Mekkah,

DiaksesMelalui : <https://ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/view/409>

Sigit Rahmawati Novia, *Penyelesaian Kasus Pelanggaran Hukum di Perairan Natuna yang dilakukan oleh kapalasing Vietnam dalam Prespektif Hukum laut Internasional*, Vol 7, No 1, (Oktober 2019), Universitas Andalas Padang, Diakses Melalui:

<file:///C:/Users/WINDOWS/Downloads/jm,+ARTIKEL+7.pdf>

Susanti Annis, Fahrudin Achmad, dan KusmastantoTridoyo, *Dampak Ekonomi akibat IUU Fishing PerikananTangkapPelagisbesar di WPPNRI 715*, Vol 1, No 2, (Desember 2020), InstitutPertanian Bogor, DiaksesMelalui :

<https://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/view/8178>

Abdurrahman, 2024, *Strategi Indonesia Terhadap Vietnam Dalam Menanggulangi Illegal Fishing di Laut Natuna pada tahun 2019-2023*, Skripsi, Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Nasional.

<http://repository.unas.ac.id/10851/>

Rani Norma, *Faktor PenyebabPenundaan Kerjasama Indonesia- Thailand dalamMenangiPraktek IUU Fishing di Indonesia*,Vol 2, No 3, 2016,Universitas Diponegoro, Diakses Melalui

<https://media.neliti.com/media/publications/135199-ID-24-faktor-penyebab-penundaan-kerjasama-i.pdf>

Anugrah Ade Nur, Alfarizi Arindra, *Literature Review Potensi dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut di Indonesia*, Vol 3, No 2, (Oktober 2021) Universitas Sebelas Maret, Diakses Melalui

<https://jurnal.uns.ac.id/jsei/article/viewFile/70902/39306> 15: 34,

18/06/2025

Ramadhani Azzahra Alifa, *Potensi Keunggulan Kompetitif Sumber Daya Kelautan Indonesia*, Vol 12, Nomor 3, (Desember 2023), Universitas Andalas,

Diakses melalui

https://www.researchgate.net/publication/376254019_POTENSI_KEUNGGULAN_KOMPETITIF_SUMBER_DAYA_KELAUTAN_INDONESIA

Suman Ali, Irianto Hari Eko, Fayakun dan Amri Khairul, *Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan*

Negara Republik Indonesia (WPP NRI) Tahun 2015 Serta Opsi Pengelolaannya, Vol 8 No , (November 2016) Jurnal Kebijakan

Perikanan, Diakses Melalui [https://ejournal-](https://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi/article/view/1769/2662)

[balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi/article/view/1769/2662](https://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi/article/view/1769/2662)

Kapang Nadia Regina, Tangkere Imelda A, J. Paseki Dicky, *Penetapan Batas Wilayah Laut Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Antar Negara Dalam*

Prespektif Hukum Internasional, Vol 1. No 3. (Mar 2024) Universitas Sam

Ratulangi, Diakses Melalui

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexprivatum/article/view/54766>

Hakim Abdurrahman, Mu'allifin M Darin Arif, *Tanggung Jawab Negara Dalam Menangani Penangkapan Ikan Secara Ilegal di Indonesia*, Vol 12,

Nomor 3, (Desember 2023), UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Diakses melalui [https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/jurnal/jurnal-](https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/jurnal/jurnal-hukum-tanggung-jawab-negara-dalam-menangani-penangkapan-ikan-)

[hukum-tanggung-jawab-negara-dalam-menangani-penangkapan-ikan-](https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/jurnal/jurnal-hukum-tanggung-jawab-negara-dalam-menangani-penangkapan-ikan-)

[secara-ilegal-di-indonesia.pdf](#)

Ekananda Gita Aprilia, *Pengaruh Illegal Fishing terhadap Keberlanjutan Sumber Daya Ikan: Kajian Hukum Internasional dan Implementasinya di Tingkat Nasional*, Vol 8, No 1, (maret 2024), Jurnal Hukum, Universitas Padjajaran, Diakses Melalui <file:///C:/Users/WINDOWS/Downloads/3+Ekananda.pdf>

Yasa I Wayan Budha Yasa, *Modus Operandi Pelaku Illegal Fishing yang Berdimensi Transnasional di Indonesia*, Vol 39, Nomor 2, (Desember 2023), Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada. Diakses Melalui <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/justitiaetpax/article/view/8148/3481>

Cynthia Franslia, *Efektivitas Pengadilan Perikanan Dalam Penyelesaian Tindak Pidana di Bidang Perikanan*, Volume 2, Nomor 2, (September 2020), Universitas Sriwijaya, Diakses melalui <https://www.alsa-indonesia.org/files/ugd/dbad2d4d98afdfa34e4b1398cb45b9d1db515d.pdf#page=51>

Eder, J. F. 2009. "Migrants to the Co-Production of Fisheries Governance in the Southern Philippines." *Marine Policy*, 33(3), 537–543.

Ferrer, A. J. 2024. "The Silent Crisis in Philippine Fisheries." *Marine Policy*, 146.

Marschke, M., & Vandergeest, P. 2016. "Slavery Scandals: Unpacking Labour Challenges and Policy Responses within the Off-Shore Fisheries Sector." *Marine Policy*, 68, 39–46.

Morgera, E., & Nakamura, J. 2020. *Strengthening Regional Cooperation to Combat IUU Fishing in Southeast Asia*. Rome: FAO Legal Papers.

Riza, H. A. 2022. "Evaluating Regional Fisheries Governance in Southeast Asia."
Marine Policy Journal, 94.

Laporan Lembaga/ Organisasi :

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, KKP Perbarui Data Estimasi Potensi Ikan, Totalnya 12,1 Juta Ton pertahun , Diakses melalui https://www.kkp.go.id/djpt/kkp-perbarui-data-estimasi-potensi-ikan-totalnya-1201-juta-ton-per-tahun65c2fc36f3185/detail.html?utm_source

FAO, Diakses melalui <https://www-fao-org.translate.goog/iuu-fishing/background/what-is-iuu-fishing/en/? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=sg>

Rochman Nurhakim *Nelayan Terancam, Laut Terluka : Dampak IUU Fishing bagi Masyarakat dan Ekosistem*, Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Diakses melalui https://kkp.go.id/djpsdkp/nelayan-terancam-laut-terluka-dampak-iuu-fishing-bagi-masyarakat-dan-ekosistem-08ny/detail.html?utm_source

Anticamara, J. A., & Go, K. P. 2016. *Sustainability of Small-Scale Fisheries in the Philippines*. FAO & Oceana Philippines.

ASEAN Maritime and Food Security Unit (ASEAN-MAF). 2023. *Informal Fisheries Trade and Maritime Crime in Southeast Asia*. Jakarta: ASEAN-MAF.

ASEAN Secretariat. 2023. *Fisheries Cooperation Mechanism Review*. Jakarta: ASEAN Secretariat.

Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Bakamla). 2023. *Laporan Operasional Patroli Perbatasan Laut 2023*. Jakarta: Bakamla RI.

Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Bakamla). 2023. *Laporan Tahunan Pengawasan Perbatasan Laut Utara Indonesia*. Jakarta: Deputi Operasi Laut, Bakamla RI.

Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Bakamla). 2023. *Profil Pelanggaran Maritim oleh Kapal Asing di Wilayah Laut Sulawesi*. Jakarta: Bakamla.

Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Bakamla). 2023. *Rekapitulasi Anggaran Operasi Patroli Perbatasan Tahun 2020–2023*. Jakarta: Bakamla RI.

Bantay Dagat. 2023. *Laporan Tahunan Bantuan dan Pengawasan Pesisir Filipina Selatan*. Manila: Bantay Dagat.

Bureau of Fisheries and Aquatic Resources (BFAR). 2021. *Philippine Fisheries Profile 2021*. Department of Agriculture, Republic of the Philippines.

Bureau of Fisheries and Aquatic Resources (BFAR). 2022. *Fisheries Situation Report: Debt-Bondage and Credit Relations in Coastal Philippines*. Manila: BFAR.

Bureau of Fisheries and Aquatic Resources (BFAR). 2022. *Zamboanga Coastal Fisheries Community Report*. Manila: BFAR.

Bureau of Fisheries and Aquatic Resources (BFAR). 2022. *National Fisheries Survey Report*. Manila: DA-BFAR.

Bureau of Fisheries and Aquatic Resources (BFAR). 2022. *Annual MoU Review Document*. Manila: BFAR.

Bureau of Fisheries and Aquatic Resources (BFAR). 2023. *FishR Program Evaluation Report*. Quezon City: Department of Agriculture, Philippines.

Bureau of Fisheries and Aquatic Resources (BFAR). 2023. *National Report on Fisheries Subsidies and Community Assistance Programs, 2020–2023*. Manila: BFAR.

Bureau of Fisheries and Aquatic Resources (BFAR). 2023. *Philippine Fisheries Profile 2022*. Manila: BFAR.

Department of Foreign Affairs Republic of the Philippines. 2006. *Memorandum of Understanding Between the Government of the Republic of the Philippines and the Government of the Republic of Indonesia on Marine and Fisheries Cooperation*. Diakses dari <https://dfa.gov.ph>.

Environmental Justice Foundation (EJF). 2021. *Illegal Fishing and Legal Gaps in Southeast Asia*. London: EJF.

Environmental Justice Foundation (EJF). 2023. *Fisheries Conflict and Industrial Encroachment in Southeast Asia*. London: EJF.

Food and Agriculture Organization (FAO). 2023. *Status and Trends of Fish Stocks in Southeast Asia*. Rome: FAO Fisheries and Aquaculture Department.

Global Fishing Watch. 2023. *IUU Fishing Activities in the Sulu-Sulawesi Seas*. Washington, D.C. Diakses dari <https://globalfishingwatch.org>.

Global Fishing Watch. 2023. *Monitoring of Dark Vessel Activity in Maritime Border Zones of Southeast Asia*. Washington, D.C.: GFW.

Global Fishing Watch. 2023. *Monitoring of Dark Vessel Activity in Maritime Border Zones of Southeast Asia (2020–2023)*. Washington, D.C.: Global

Fishing Watch Technical Report No. GFW-SEA-23. Diakses dari
<https://globalfishingwatch.org/research/publications>.

Global Fishing Watch. 2024. *Dark Vessel Activity in Southeast Asian Waters*.
Washington, D.C.: GFW.

Global Initiative Against Transnational Organized Crime. 2023. *Shadow Trade:
Transnational Tuna Smuggling in the Sulu-Celebes Sea*. Geneva: Global
Initiative Against Transnational Organized Crime.

Global Fishing Watch & Bakamla RI. 2023. *Monitoring Report on Transboundary
Illegal Fishing in the Sulawesi Waters*. Jakarta: GFW & Bakamla.

Greenpeace Southeast Asia. 2023. *Illegal Tuna Trade Flow in Southeast Asia
Waters*. Manila: Greenpeace Southeast Asia.

Indonesian Corruption Watch (ICW). 2022. *Laporan Investigasi Penyusapan dalam
Praktik Perikanan Ilegal di Pelabuhan Bitung*. Jakarta: ICW.

Indonesian Corruption Watch (ICW). 2023. *Laporan Tahunan Pengawasan
Korupsi Sektor Kelautan dan Perikanan*. Jakarta: ICW.

Indonesian Ocean Justice Initiative. 2022. *Towards a Collaborative Framework to
Combat IUU Fishing in the Coral Triangle Region*. Jakarta: IOJI.

INTERPOL. 2023. *Illegal Fishing Supply Chains in Southeast Asia: Risk Report*.
Lyon: INTERPOL Fisheries Crime Unit.

INTERPOL. 2023. *Interpol Global Assessment of Illegal Fishing Networks in
Southeast Asia*. Lyon: INTERPOL Environmental Crime Programme.

International Labour Organization. 2022. *Decent Work for Fishers in the
Philippines: Country Baseline Report*. Geneva: ILO. Diakses dari

<https://www.ilo.org/manila>.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2023. *Laporan Tahunan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan 2023*. Jakarta: KKP.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2023. *Laporan Potensi Perikanan Pelagis Besar Kawasan Timur Indonesia*. Jakarta: KKP.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2023. *Rekapitulasi Penangkapan Kapal Asing Pelaku IUU Fishing Tahun 2020–2022*. Jakarta: KKP.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2023. *Statistik Sumber Daya Ikan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: KKP.

Komando Armada III (Koarmada III). 2023. *Laporan Radar Coverage Wilayah Perbatasan Utara Indonesia*. Sorong: TNI Angkatan Laut.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). 2022. *Kajian Sosiolinguistik Komunitas Maritim di Perbatasan Indonesia–Filipina*. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi LIPI.

Philippine Center for Investigative Journalism (PCIJ). 2023. *Shadow Economy and Fisheries Conflict in Zamboanga Peninsula*. Manila: PCIJ.

Philippine Statistics Authority (PSA). 2022. *Informal Sector in Fisheries: Challenges in Data Inclusion*. Manila: PSA.

Philippine Statistics Authority (PSA). 2022. *Education Participation and Literacy in Coastal Communities*. Manila: PSA.

Philippine Statistics Authority (PSA). 2022. *Small-Scale Fisheries Economic Assessment*. Manila: PSA.

Philippine Statistics Authority (PSA). 2023. *Labor Force Survey by Occupation*

and Income. Manila: PSA.

Philippine Statistics Authority (PSA). 2023. *Annual Fisheries Production and Income Report*. Manila: PSA.

Save Our Seas Foundation. 2023. *Coral Reef Monitoring in the Philippines*. Geneva: SOSF.

Save Our Seas Foundation. 2024. *Climate Disruption and Marine Ecosystems in Southeast Asia*. Geneva: SOSF.

University of the Philippines. 2021. *Survey on Maritime Border Crossings and IUU Fishing in Mindanao and Visayas*. Quezon City: UP Center for Integrative and Development Studies.

University of the Philippines Visayas. 2021. *Regional Study on Transboundary Fishing Practices in Mindanao Waters*.

Universitas Indonesia. 2022. *Tumpang Tindih Kewenangan Maritim di Indonesia: Studi Kasus Penanganan IUU Fishing*. Jakarta: Universitas Indonesia.

World Bank. 2021. *Transforming Philippine Agriculture During Covid-19 and Beyond*. Washington D.C.: World Bank Publications. Diakses dari <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/467241618306743640>.

World Bank. 2021. *Transforming the Fish Value Chain in the Philippines*. Washington, D.C.: World Bank.

World Bank. 2023. *Philippines Economic Update: Securing a Clean Energy Future*. Washington, D.C.: World Bank. Diakses dari <https://documents.worldbank.org>.

World Bank. 2023. *Philippines Economic Update: Inequality and Vulnerability in Coastal Regions*. Washington, D.C.: World Bank.

World Bank. 2023. *Mindanao Development Report: Education, Infrastructure, and Poverty*. Washington, D.C.: World Bank.

Laman Web dan Berita Daring :

Dinas Kelautan dan Perikanan, Stop IUU Fishing, Diakses melalui <https://dkp.jatimprov.go.id/unit/dkp-blitarkab/news/view/3347>

Jonathan Suseno Sarwono, IUU Fishing : *Kejahatan Lintas Negara yang terorganisir, Berbahaya, dan Serius*. Diakses melalui: https://lautsehat.id/flora-fauna/jojo/iuu-fishing-kejahatan-lintas-negara-yang-terorganisir-berbahaya-dan-serius/?utm_source

Environmental Justice Foundation (EJF). 2022. *Ocean Grab: Industrial Fishing in Small-Scale Coastal Zones*. Diakses dari <https://ejfoundation.org>.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2022. "KKP Seized 83 Illegal Fishing Vessels in Jan–Jun 2022." *Antara News*, 25 Juli 2022. Diakses 25 Juli 2025 dari <https://en.antaranews.com/news/243321/kkp-seized-83-illegal-fishing-vessels-in-jan-jun-2022-period>.

MacroTrends. 2025. "Philippines Poverty Rate 1990–2023." Diakses 25 Juli 2025, dari <https://www.macrotrends.net/countries/PHL/philippines/poverty-rate>.

Philippine Statistics Authority (PSA). 2022. "Poverty Statistics in the BARMM

Region." Diakses 25 Juli 2025 dari <https://psa.gov.ph/poverty-press-releases>.

Philippine Statistics Authority (PSA). 2023. "Highlights of the 2023 Full Year Official Poverty Statistics." Diakses 25 Juli 2025 dari <https://psa.gov.ph/statistics/povert>.

Save Our Seas Foundation. 2023. "Working with Fish: Fishers in the Philippines." Diakses 25 Juli 2025 dari <https://saveourseas.com>.

Tempo. 2023. "Skandal Pengawasan Laut: Dugaan Korupsi di Bakamla dan Imbasnya pada Pengamanan Perairan." *Tempo.co*, 13 Oktober 2023.

Buku

Cornish, D. B., & Clarke, R. V. 1986. *The Reasoning Criminal: Rational Choice Perspectives on Offending*. New York: Springer-Verlag.

Fabinyi, M. 2012. *Fishing for Fairness: Poverty, Morality and Marine Resource Regulation in the Philippines*. Canberra: ANU Press.

Scott, J. C. 1976. *The Moral Economy of the Peasant: Rebellion and Subsistence in Southeast Asia*. New Haven: Yale University Press.

LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Hasil Plagiasi



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL
hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: E.5.a/039/HI/FISIP-UMM/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Yolandha Agatha Permatha
NIM : 202110360311052
Judul Skripsi : Analisis Faktor- Faktor yang Menyebabkan Tingginya Aktivitas Illegal Fishing oleh Nelayan Filipina di Indonesia Pasca Berakhirnya Kerjasama Illegal Fishing 2011
Dosen Pembimbing : 1. Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.
2. Syasya Yuania Fadila Mas'udi, M.StratSt.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

*) *Similarity* maksimal 15% untuk setiap Bab.

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4
	15%	15%	15%	15%
Similarity	13%	15%	2%	15%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.



Malang, 3 Februari 2026

Ka. Prodi HI

Yolandha Agatha Permatha, M.A.



Dipindai dengan CamScanner